

## **PEDOMAN AKADEMIK**

### **ANTISIPASI DAN PENANGANAN PLAGIAT PROGRAM STUDI**

#### **Batasan PLAGIAT**

Plagiat adalah menggunakan ide-ide dan atau kata-kata orang lain tanpa secara jelas mengakui sumber informasinya.

Informasi, data atau gagasan yang dimasukkan dalam tulisan ilmiah seseorang yang bersumber dari orang lain dapat terjadi dalam situasi seperti berikut ini:

- (1) Membaca dalam sebuah teks atau essay.
- (2) Mendengar dalam perkuliahan, seminar, lokakarya, dan lain-lain.
- (3) Berdiskusi dalam kelas atau di tempat lain dalam situasi yang tidak formal.

#### **Bentuk-bentuk Penggunaan Informasi**

- (1) Ide-ide, pendapat, dan/atau teori dari orang lain.
- (2) Fakta, statistik, grafik, gambar, dan potongan informasi yang bukan pengetahuan umum.
- (3) Kutipan pembicaraan atau kata-kata tertulis asli dari orang lain.
- (4) Parafrase ucapan dan/atau kata-kata tertulis dari orang lain.

#### **Pengambilan Parafrase yang Tergolong Plagiat (tidak bisa diterima)**

##### Contoh:

Teks asli dari Buku *Mencari Kebenaran: Suatu Tinjauan Filosofis* Oleh Tiro (halaman 9):

*Bagi kaum pragmatis, kebenaran sama artinya dengan kegunaan. Jadi, ide, konsep, pernyataan, atau hipotesis yang benar adalah ide yang berguna. Ide yang benar adalah ide yang paling mampu memungkinkan seseorang – berdasarkan ide itu – melakukan sesuatu secara paling berhasil dan tepat guna. Dengan kata lain, berhasil dan berguna adalah kriteria utama untuk menentukan apakah suatu ide benar atau tidak.*

Pengambilan Parafrase yang tidak bisa diterima (Tergolong Plagiat):

*Menurut golongan pragmatis, kebenaran identik dengan pemanfaatan. Ide, konsep, atau hipotesis yang benar adalah yang bermanfaat. Ketika seseorang melakukan sesuatu secara paling berhasil dan tepat guna maka ide yang digunakan adalah benar. Kriteria utama untuk menentukan apakah suatu ide benar atau tidak adalah berhasil dan berguna*

Alasan sehingga disebut plagiat:

- (1) Penulis hanya mengubah sedikit kata-kata dari frase atau mengubah urutan kalimat aslinya.
- (2) Penulis tidak mencantumkan sumber asli untuk semua ide-ide atau fakta-fakta yang digunakan atau yang dikutip.

Pengambilan parafrase yang bisa diterima (tidak tergolong plagiat):

*Apabila suatu ide yang memungkinkan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan berhasil dan tepat guna maka dikatakan ide yang digunakan adalah benar. Pemikiran seperti ini adalah pemikiran bagi kaum pragmatis, sehingga kebenaran yang diidentikkan dengan kegunaan disebut sebagai kebenaran pragmatis. Kriteria utama kebenaran suatu ide adalah berhasil dan berguna. (Arif Tiro, 2002: 9).*

Alasan pengambilan suatu parafrase sehingga tidak disebut sebagai plagiat:

- (1) Penulis secara akurat memaparkan informasi dari sumber asli dengan kata-kata sendiri, dan .
- (2) Penulis memberitahu pembaca mengenai sumber asli informasinya.

**Pengambilan kutipan dan parafrase yang tidak tergolong plagiat (bisa diterima)**

Contoh:

*Apabila suatu ide yang memungkinkan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan berhasil dan tepat guna maka dikatakan ide yang digunakan adalah benar. Kaum pragmatis mengakui kebenaran identik dengan kegunaan. “Ide, konsep, pernyataan, atau hipotesis yang benar adalah ide yang berguna”. Kriteria utama kebenaran pragmatis adalah “berhasil dan berguna”. (Arif Tiro, 2002: 9).*

Alasan suatu kutipan atau tulisan sehingga tidak disebut sebagai suatu plagiat:

- (1) Menuliskan informasi pada bacaan asli secara akurat dan benar.
- (2) Memberikan ide-ide bacaan yang asli, dan
- (3) Menunjukkan bagian mana yang diambil secara langsung dari sumber aslinya dengan menempatkan ide tersebut dalam tanda petik, memberikan nomor halaman, nama penulis, dan tahun publikasinya.

Perlu diperhatikan: *Jika penulis telah menggunakan frase atau kalimat dari orang lain pada tulisannya sendiri tanpa memberikan tanda petik di antaranya maka berarti menjiplak/plagiat.*

### **Plagiat dalam World Wide Web (Website)**

Informasi yang dapat diambil dari sumber *World Wide Web* (WWW):

- (1) Informasi *audio - visual*
- (2) Grafik dan data statistik
- (3) Potongan-potongan teks

Informasi yang bersumber dari *World Wide Web* (WWW) dapat dimasukkan dalam karya seseorang yang berbentuk:

- (1) Tugas proyek mengkonstruksi *Web page*, dan
- (2) Karya tulis ilmiah

Aturan pengambilan informasi yang bersumber dari *World Wide Web* (WWW) adalah dengan menyebutkan sumber Website tersebut sebagai bentuk perolehan ijin dari pemilik *World Wide Web* (WWW) tersebut. Dengan cara sebagai berikut:

- (1) Tuliskan alamat Websitenya.
- (2) Tuliskan tanggal/bulan/tahun pengambilannya (*download*).

Contoh:

*Pandaey, Tej (1992) mengemukakan prinsip-prinsip Authentic Mathematics Assessment*

...(<http://www.mathforum.org/sum94/profect.2html>. *download: 5 - 6 - 2003*)

### **Strategi Menghindari Plagiat**

1. Beri tanda petik segala sesuatu yang secara langsung berasal dari teks yang bersumber dari orang lain khususnya ketika mengambil catatan penting.
2. Parafrasekan, tetapi yakinkan pada diri anda bahwa tidak hanya sekedar menyusun kembali atau memindahkan kata-kata.  
Cara yang dapat ditempuh: baca secara teliti apa yang anda akan parafrasekan, kemudian cakuplah dengan penalaran dan kata-kata sendiri. Atau tutup teks asli yang akan anda gunakan sehingga anda tidak melihat semuanya. Upayakan anda tidak tergoda untuk tidak menggunakan teks asli sebagai panduan. Tuliskan ide anda dengan kata-kata sendiri tanpa mengutip.
3. Cek parafrase anda terhadap teks asli untuk meyakinkan bahwa anda telah tidak dengan sengaja menggunakan frase atau kata-kata yang sama dan bahwa informasi tersebut adalah akurat.
4. Cantumkan dalam daftar pustaka semua kutipan, baik langsung maupun tidak langsung, ide maupun isi yang dikutip dari orang lain.

### **Penggunaan informasi yang tidak tergolong Plagiat**

Menggunakan informasi dalam karya tulis seseorang dapat diterima apabila informasi tersebut adalah *Pengetahuan Umum*. Pengetahuan umum yang dimaksudkan adalah fakta yang dapat ditemukan di banyak tempat dan diketahui banyak orang.

Misalnya:

*Presiden Megawati Soekarnoputri terpilih sebagai presiden RI yang ke 4 setelah menggantikan Gusdur yang diberhentikan dalam masa jabatannya.*

Ini adalah informasi yang diketahui secara umum. Penulis yang mengambil informasi ini tidak perlu mendokumentasikan fakta ini.

Tetapi pada sisi yang lain, penulis harus menolak informasi yang menginterpretasikan suatu fakta atau ide.

Misalnya:

*Dalam Undang-undang tentang Pemilu di Indonesia disebutkan bahwa “seseorang yang mencalonkan diri sebagai presiden RI harus sehat jasmani dan rohani”. Sehingga bagi seseorang yang mencalonkan diri menjadi presiden RI harus menjalani tes pemeriksaan kesehatan.*

Informasi ini bukan fakta tetapi interpretasi. Konsekuensinya penulis yang menggunakan informasi ini harus menyebutkan sumber aslinya.

### **Sanksi-sanksi Plagiator**

Bagi penulis yang telah dibuktikan telah melakukan plagiat dalam karyanya maka dikenakan sanksi dengan kategori:

- (1) Plagiat dalam bentuk penggunaan parafrase dan atau kutipan yang tanpa menyebutkan sumber aslinya akan diberi sanksi:
  - a. Penolakan terhadap karyanya
  - b. Peringatan
  - c. Teguran (lisan/tertulis)
  - d. Pembinaan
  - e. Pembatalan segala bentuk penghargaan yang berkaitan dengan plagiat (bila diperlukan), sesuai dengan undang-undang yang berlaku.
- (2) Plagiat dalam bentuk menyalin/mengcopy/memindahkan secara utuh karya orang lain dalam karyanya atau mengakui karya orang lain sebagai karyanya (misalnya, dalam bentuk makalah ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan lain-lain) akan dikenakan sanksi menurut Undang-undang Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI).